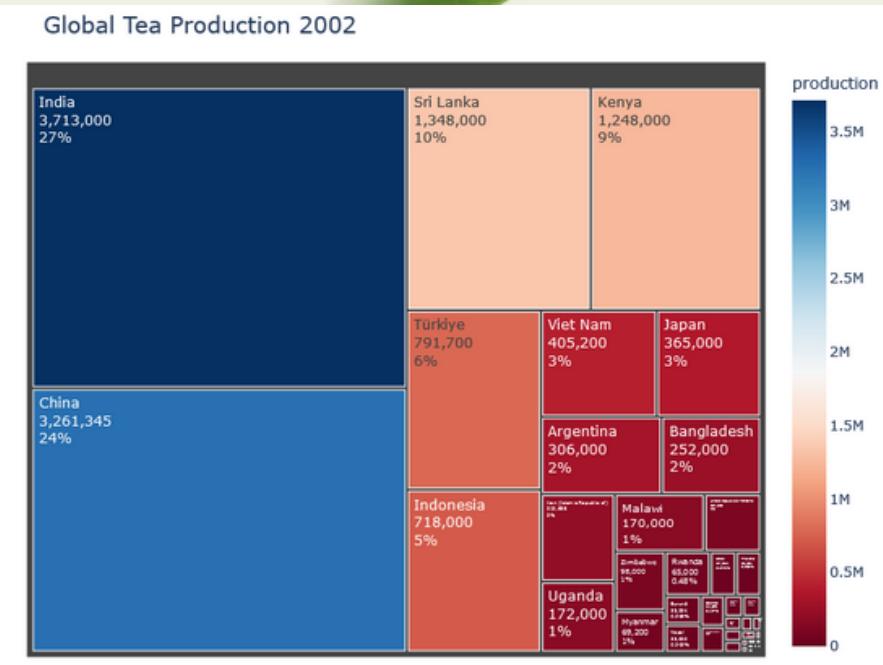


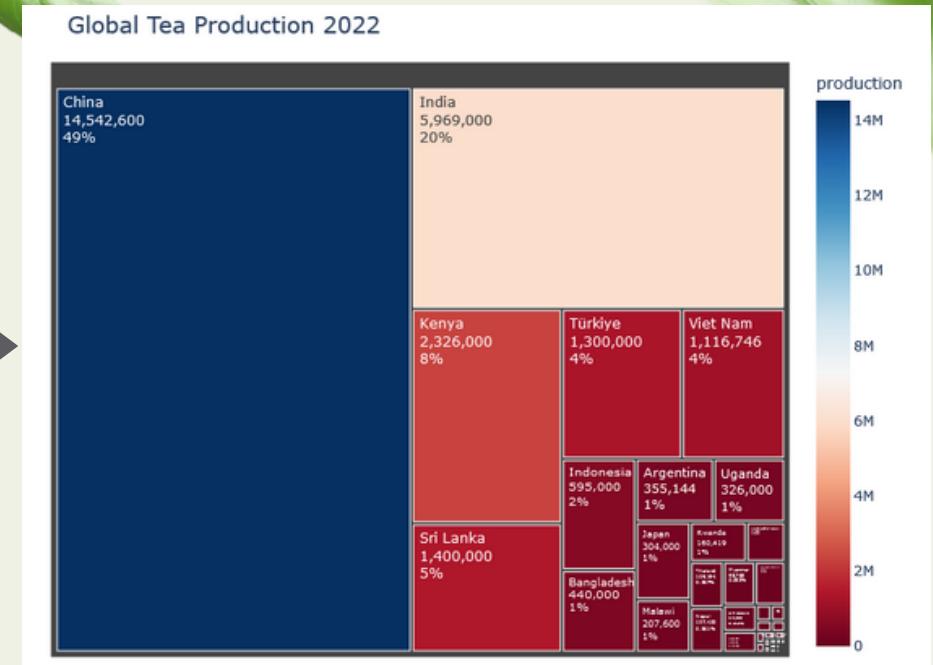
Industri Teh Indonesia: Kemunduran di Depan Mata

Siapa yang tidak kenal dengan teh? Minuman satu ini merupakan salah satu minuman yang erat dengan budaya Indonesia. Secangkir teh panas di kala memulai hari maupun saat bersantai sore merupakan kenikmatan sebagian orang. Namun, di balik teh yang kita nikmati, terdapat masalah yang mengancam industri teh Indonesia.

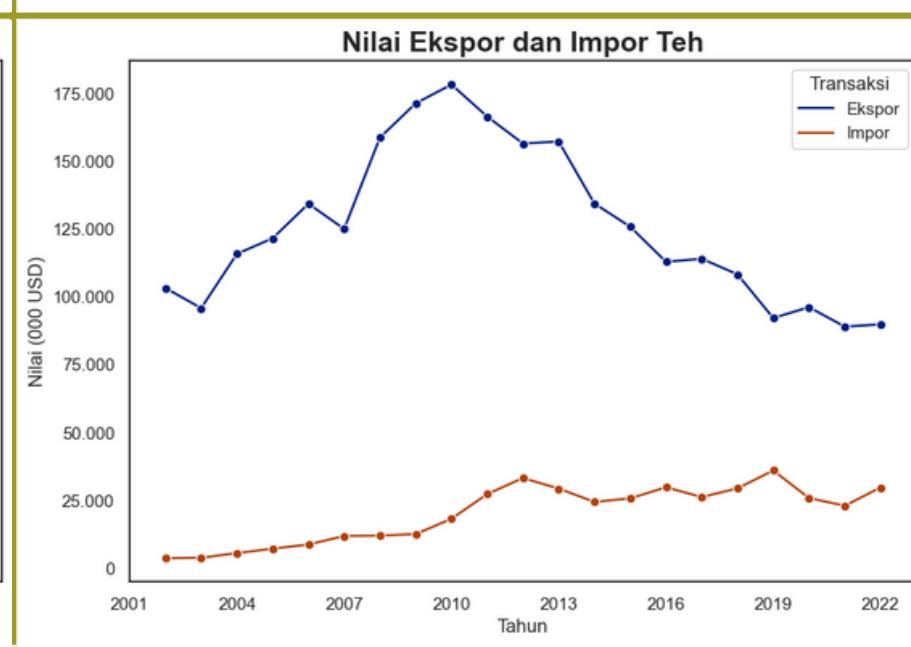
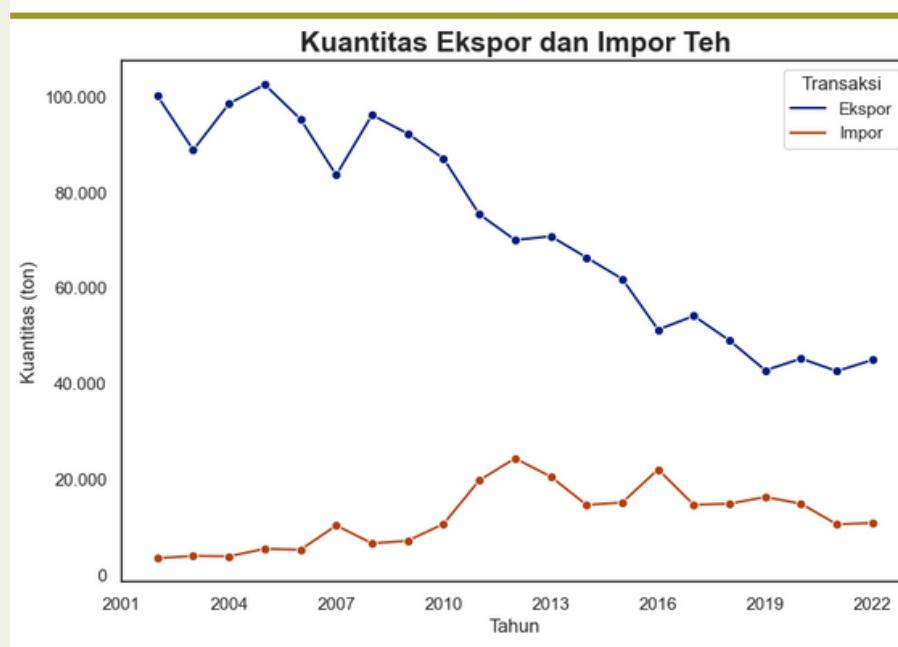
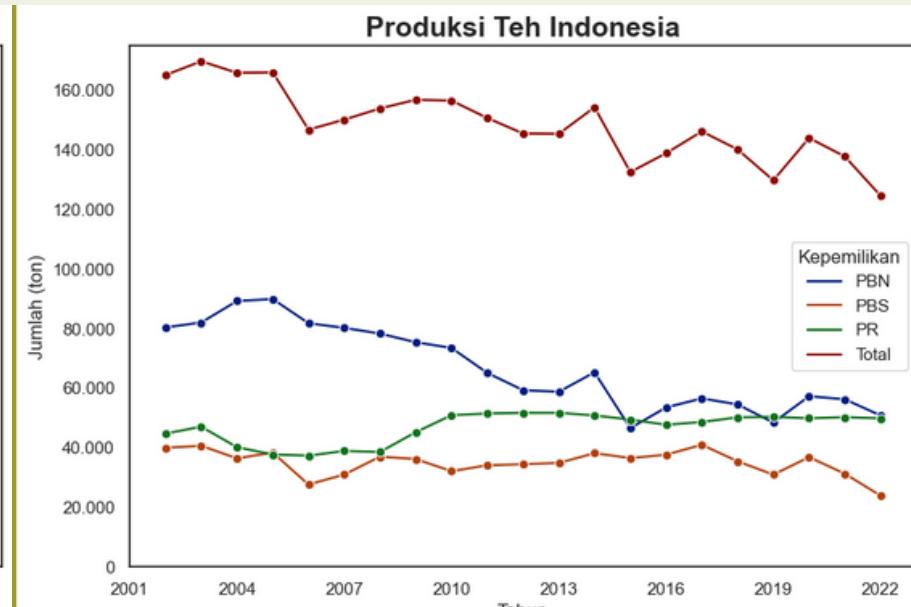
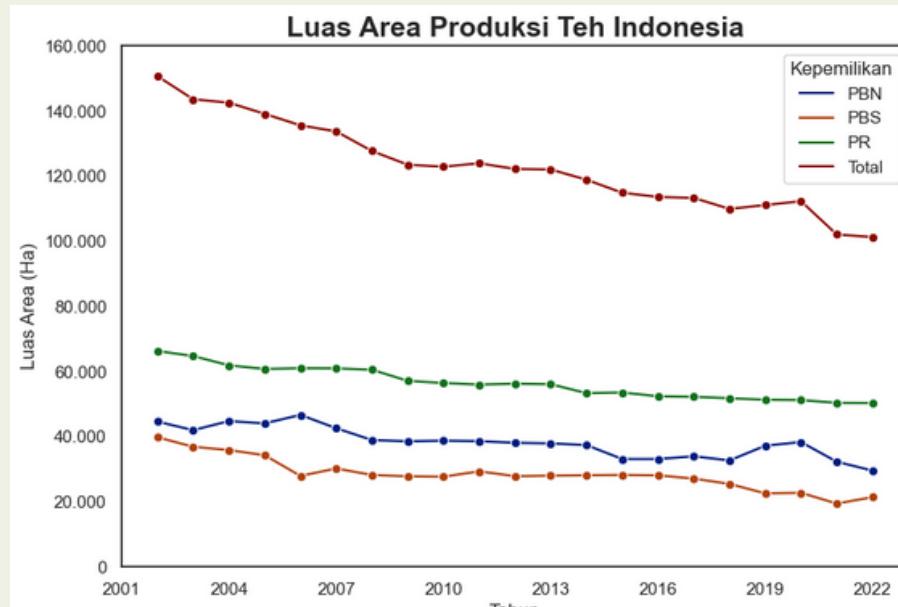
Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), Indonesia merupakan salah satu penghasil teh utama dunia. Pada tahun 2002 Indonesia menduduki peringkat ke-6 dengan produksi sebanyak 5% dari total produksi dunia. Namun di tahun 2022, penurunan produksi yang signifikan membuat posisi Indonesia tersaingi oleh Vietnam. Jika dibiarkan, **Indonesia berisiko kehilangan posisinya sebagai produsen teh utama dunia**. Negara-negara lain telah menunjukkan pertumbuhan produksi teh selama dua dekade terakhir, dan ini dapat mengancam dominasi Indonesia dalam industri teh.



(Sumber: FAO, 2024)



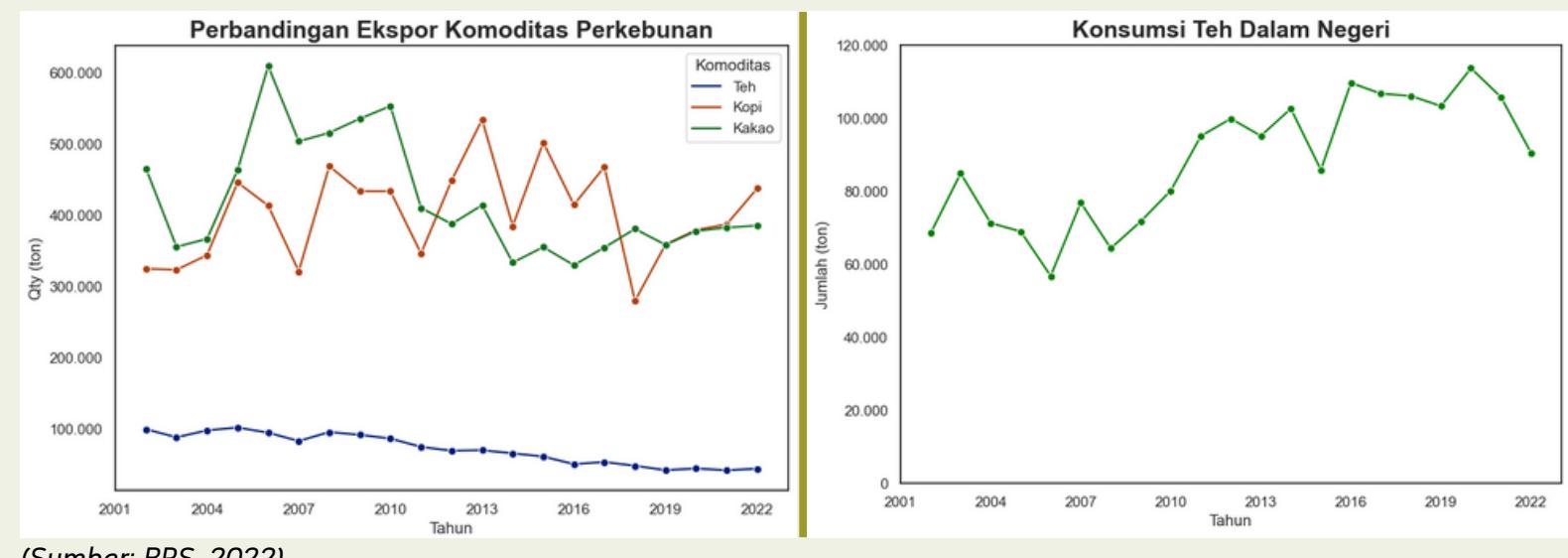
(Sumber: FAO, 2024)



(Sumber: Statistik Teh Indonesia 2022, BPS)

Ekspor kopi dan kakao menunjukkan fluktuasi yang tinggi selama periode tahun 2002-2022, sementara **ekspor teh secara agregat menunjukkan tren yang menurun pada level yang jauh lebih rendah dibanding komoditas lainnya**.

Tren konsumsi teh menunjukkan fluktuasi selama periode 2002-2022 walaupun terdapat kenaikan jika dibandingkan antara awal dan akhir periode. Rata-rata konsumsi teh per kapita pada tahun 2022 adalah sebesar 6,32 gr/minggu, naik jika dibandingkan tahun 2002 yang sebesar 4,88 gr/minggu. Walaupun begitu, terdapat penurunan yang tajam selama 2 tahun terakhir yang perlu diperhatikan. **Angka ini sangat jauh jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi teh dunia** yang sekitar 40-60 gr/minggu.



(Sumber: BPS, 2022)

Dalam 20 tahun terakhir, **luas perkebunan dan produksi teh di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan**. Dibandingkan dengan masa kejayaan industri teh pada tahun 2002-2003, luas area perkebunan teh mengalami penurunan sebesar 32,8% sementara produksinya mengalami penurunan sebesar 26,6%.

Ekspor teh Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Volume eksport teh Indonesia mencatat nilai tertinggi pada tahun 2005 sebesar 102.572 ton, namun setelahnya mengalami penurunan. Nilai eksport teh (dalam ribu USD) mencapai puncaknya pada tahun 2010 sebesar 178.548 ribu USD, dan kemudian mengalami penurunan. Pada tahun 2022, kuantitas eksport teh mengalami penurunan sebesar 56,1% dari tahun 2005 sementara nilainya turun sebesar 49,6% dari tahun 2010. Di sisi lain, kuantitas impor teh memang jauh lebih sedikit dibanding eksport namun menunjukkan tren yang naik selama tahun 2002-2022.

Di tahun 2022, luas area produksi berkang **0,8% (↓)** dan produksi berkang **9,6% (↓)** dari tahun sebelumnya. Sementara itu, kuantitas eksport naik **5,5% (↑)** dan nilai eksport naik **0,9% (↑)**. Disisi lain, kuantitas impor teh mengalami kenaikan **2,6% (↑)** dan nilai impor naik **29,3% (↑)**.

Performa teh Indonesia yang semakin menurun setiap tahunnya, dengan total produksi tahun 2022 sebesar 124.661 ton dan eksport sebesar 44.979 ton, merupakan suatu kekhawatiran yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku industri teh dan pemangku kebijakan. Perlu adanya intervensi pemerintah untuk membatasi konversi lahan, melakukan peremajaan tanaman, serta inovasi dan perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan produksi teh Indonesia. Dalam rangka meningkatkan eksport teh, perlu dilakukan kontrol kualitas yang lebih ketat, pemenuhan standar keberlanjutan sebagai nilai tambah bagi pasar Eropa dan Amerika Utara, serta pembatasan impor dengan penerapan tarif yang lebih tinggi. Strategi peningkatan konsumsi teh juga harus mencakup edukasi produk teh seperti yang dilakukan terhadap komoditas kopi dan diversifikasi produk untuk dapat menjangkau berbagai selera domestik seperti produk organik, produk kesehatan, dan produk artisan.